

## *Fund Planning and Management Training for MSMEs Sustainability in Lembak Villages*

### **Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Dana Sebagai Upaya Keberlanjutan UMKM di Desa Lembak**

**Endah Dewi Purnamasari\*<sup>1</sup>, John Roni Coyanda<sup>2</sup>, Asmawati Asharie<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indo Global Mandiri

\*e-mail: endahdps@uigm.ac.id<sup>1</sup>, coyanda@uigm.ac.id<sup>2</sup>, asmawati@uigm.ac.id<sup>3</sup>

#### **Abstract**

*MSMEs have different ways of continuing their business based on their potential. The same is true for MSMEs in Lembak Village whose types of business are kemplang crackers and plantation products such as pineapples and sweet potatoes. This business activity has been going on for a long time, of course it has more or less knowledge and ability problems that need to be improved further in efforts to end MSMEs in Lembak Village. MSME players only plan funds for a period of less than 1 year and manage their business with limited financial management capabilities. This will have an impact on the loss of MSMEs in the future. The problem faced by respondents is that there is not much knowledge about planning and managing funds. The solution needed is to provide training for MSME players. The results obtained were an increase in the ability of the respondents to plan and manage funds using accounting to end their business. The implementation is carried out using the lecture method; tutorials and discussions as well as data obtained directly through distributing pre-test and post-test questionnaires to 23 MSME respondents in Lembak Village. The final result of this service activity is very useful because it increases knowledge of the importance of planning and managing funds in efforts to stop MSMEs in Lembak Village.*

**Keyword:** Fund Planning and Management, MSMEs

#### **Abstrak**

*UMKM memiliki cara yang berbeda-beda dalam kelangsungan usahanya berdasarkan potensi yang dimiliki. Sama halnya UMKM yang ada di Desa Lembak yang jenis usahanya adalah kerupuk kemplang dan hasil perkebunan seperti nanas maupun ubi. Kegiatan usaha ini sudah berlangsung lama, tentu memiliki sedikit banyak masalah pengetahuan dan kemampuan yang perlu ditingkatkan lagi untuk upaya keberlanjutan UMKM di Desa Lembak. Para pelaku UMKM hanya melakukan perencanaan dana untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun dan mengelola usahanya dengan keterbatasan kemampuan pengelolaan keuangan. Hal ini akan berakibat untuk keberlanjutan UMKM dimasa mendatang. Pemasalahan yang dihadapi responden belum banyaknya pengetahuan yang diterima tentang perencanaan dan pengelolaan dana. Solusi yang dibutuhkan ialah dengan memberikan pelatihan bagi para pelaku UMKM. Hasil yang diperoleh adanya peningkatan kemampuan dari para responden untuk membuat perencanaan dan mengelola dana menggunakan akuntansi untuk upaya keberlanjutan usahanya. Pelaksanaan dilakukan dengan metode ceramah; tutorial dan diskusi serta data yang didapatkan secara langsung dengan penyebaran kuesioner pre-test dan post-test kepada 23 responden pelaku UMKM yang ada di Desa Lembak. Hasil akhir dari kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat karena menambah pengetahuan akan pentingnya perencanaan dan pengelolaan dana dalam upaya keberlanjutan UMKM di Desa Lembak.*

**Kata kunci:** Perencanaan dan Pengelolaan Dana, UMKM

## **1. PENDAHULUAN**

UMKM sebuah kegiatan yang sedikit banyak membantu dan memiliki dampak sangat positif dalam menangani penyerapan tenaga kerja dan pengetas kemiskinan yang ada disuatu negara. Bahkan dalam membantu evaluasi ekonomi UMKM sudah tidak diragukan lagi. Berdasarkan data koperasi dan UKM, kontribusinya terhadap PDB nasional sudah menempati angka 60,5% yang berarti UMKM di Indonesia sangat berpotensi dan bisa terus memiliki

kontribusi yang lebih besar. Saat ini jumlah UMKM menempati porsi 99.92%/ 64,13 juta dari segi total seluruh sektor yang ada di Indonesia (Natsir & Waani, 2023). Namun dengan perubahan waktu serta metode yang digunakan pelaksanaan kegiatan UMKM oleh pelaku usaha juga perlu ikut diperhatikan ditengah tingginya kecanggihan teknologi serta semangatnya persaingan yang terus menerus berkembang. UMKM didorong berani untuk ikut bersaing agar lebih fleksibel dengan perubahan zaman ini. Walaupun sering dikatakan bahwa setiap UMKM memiliki cara yang berbeda-beda dalam kelangsungan usahanya dari potensi yang dimiliki. Oleh karena itu aktifitas pendanaan juga harus direncanakan dengan hati-hati untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu. Setiap kegiatan usaha harus memiliki strategi dalam pengelolaan keuangan usaha. Dalam mengelola tentu diawali dengan adanya perencanaan karena dengan adanya perencanaan bisa mengetahui apakah usaha sudah mencapai target yang sudah ditentukan (Sawitri et al., 2022). Rencana keuangan yang komprehensif dapat meningkatkan kualitas kehidupan usaha dan sumber daya dimasa mendatang.

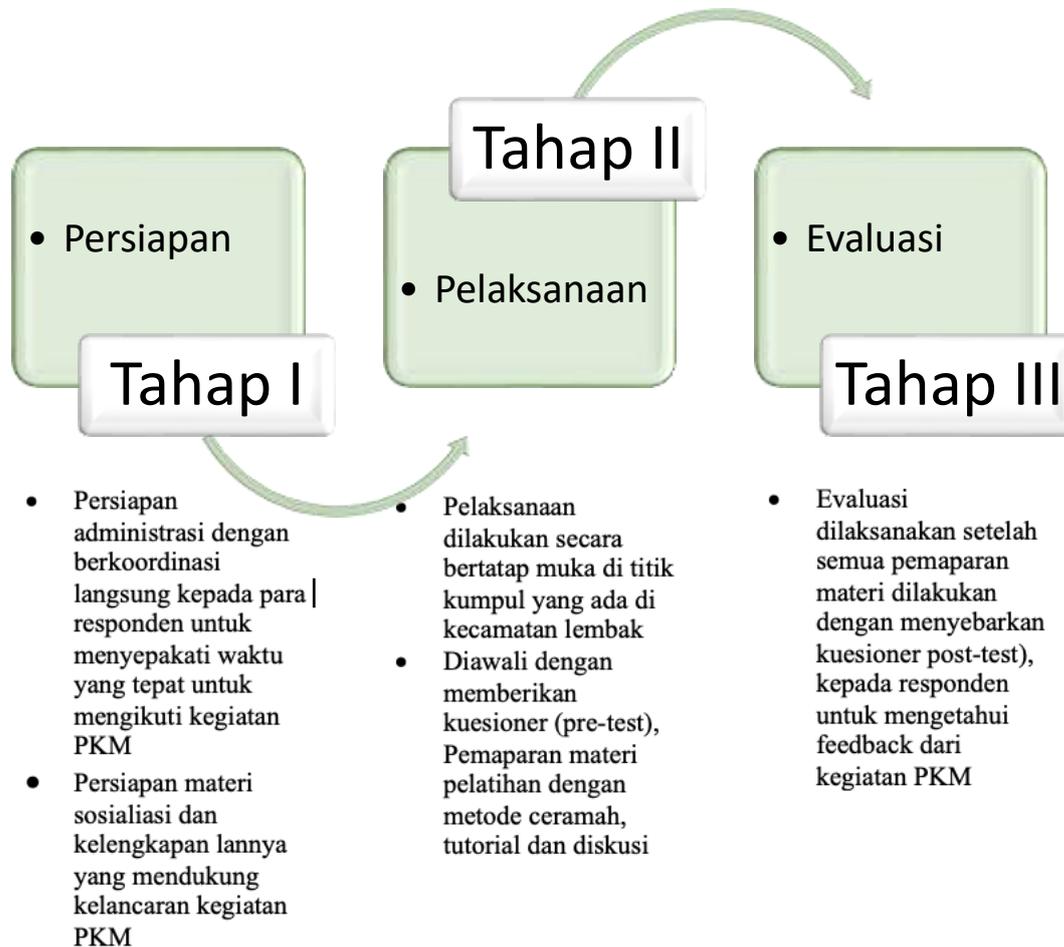
Perencanaan dan pengendalian keuangan merupakan salah satu dari beberapa bidang manajemen keuangan fungsional dan sebagai proses lanjutan dalam mengarahkan dan mengalokasikan sumber daya keuangan untuk memenuhi tujuan sasaran strategis (Sivakumar, 2015). Perencanaan dan pengelolaan dana diperlukan sebagai tolak ukur kinerja suatu usaha, merupakan suatu aktifitas sinergi dalam pengelolaan perusahaan/ usaha yang sehat (Alimbudiono, 2009). Perencanaan dan Pengelolaan keuangan yang menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha dapat dilakukan menggunakan akuntansi, dimana proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan untuk menentukan berbagai macam kebijakan (Amirya, 2022). Namun masih banyak UMKM yang belum mampu dan bisa melakukan pencatatan secara sederhana terkait pengeluaran dan penerimaan dana dari kegiatan usahanya (Widiipotra et al., 2021). Seperti yang telah dijelaskan (Versitina dalam Ismanto et al., 2022) Perencanaan dan pengelolaan dana/ keuangan bermanfaat bagi pemilik usaha atau manajer untuk membantu aktifitas yang dapat memberi keuntungan bagi usaha/ perusahaan tersebut. Perencanaan keuangan yang bermanfaat, karena perencanaan keuangan dapat menjadi alat acuan untuk mencapai kebutuhan dimasa sekarang maupun masa mendatang secara tertata dan terencana (Mu'izzuddin et al., 2017). Perencanaan keuangan tidak hanya berhenti pada sebatas perencanaan saja melainkan harus terus diikuti perkembangannya dan hal ini disebut sebagai sebuah proses (Rita & Santoso, 2017).

Penelitian yang dilakukan (Ismanto et al., 2022) UMKM cenderung mengelola akses keuangan hanya berfokus untuk kelangsungan operasi bisnis saja dibandingkan dengan melakukan suatu inovasi baru. Hal yang seperti ini perlu diperhatikan lebih lanjut mengingat pengetahuan perencanaan pengelolaan dana dalam UMKM dapat membantu keberlanjutan UMKM. Perlu diketahui bahwa pertumbuhan UMKM di Indonesia cukup didominasi industri makanan dan minuman (Sabiq Hilal Al Falih et al., 2019). Khususnya di kecamatan Lembak para pelaku UMKM di kecamatan Lembak yang mayoritas memiliki usaha kuliner khas seperti kerupuk kemplang, hasil perkebunan seperti buah nenas maupun ubi yang menjadi ciri khas tersendiri di daerah tersebut tentu memiliki daya jual daerah yang khas. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan dengan aktivitas perencanaan dan pengelolaan dana yang baik.

Perencanaan dan pengelolaan dana yang bijak atau tidaknya sangat erat kaitannya dengan pengetahuan, maka dari itu pada kegiatan pengabdian kali ini peneliti akan memberikan pelatihan perencanaan dan pengelolaan dana sebagai upaya keberlanjutan UMKM di Kecamatan Lembak, dengan mengharapkan hasil para pelaku usaha bisa mengetahui dengan lebih jelas kemana arah tujuan serta alokasi dana usaha. Kegiatan perencanaan dan pengelolaan dana membuat proses pembiayaan dalam lini usaha terdistribusi sesuai dengan pos-nya agar lebih teratur dan bisa mendatangkan keuntungan lebih pasti bagi usahannya. Melalui perencanaan dan pengelolaan dana para pelaku usaha dapat memantau kelancaran arus kas masuk dan keluar, mengetahui apa saja yang bisa mendatangkan banyak keuntungan dan bisa mengurangi beberapa biaya yang tedeteksi yang tidak terlalu penting, semuanya akan bisa diketahui dengan adanya perencanaan dan pengelolaan dana.

## 2. METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada UMKM di Desa Lembak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri menjadi tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi seperti pada gambar 1. dibawah ini:



Gambar 1. Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM yang keberadaanya sangat bermanfaat dan mampu menciptakan suatu kreatifitas sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur tradisi dan kebudayaan setempat yang bersifat padat karya harus tetap selalu di perhatikan dan dikembangkan (Anggraeni et al., 2021). Pada kegiatan pengabdian kali ini mendapati penelitian berdasarkan tujuan penelitian yaitu menunjukkan hasil obeservasi bahwa para pelaku usaha UMKM di Desa Lembak merupakan golongan usia produktif, permasalahan pelaku UMKM kebanyakan masih belum bisa memisahkan dana usaha dan dana pribadi, belum bisa memaksimalkan dalam pengelolaan dana usaha, dan masih belum maksimal dalam menggunakan perencanaan dana usaha. Berdasarkan permasalahan para responden tersebut maka kegiatan pengabdian ini ikut berkontribusi dengan cara memberikan edukasi, melalui kegiatan pelatihan perencanaan dan pengelolaan dana sebagai upaya keberlanjutan UMKM di Desa Lembak. Tentu saja target yang ingin didapatkan dari kegiatan pengabdian ini agar para responden/ pelaku usaha UMKM mampu meningkatkan kemampuan melakukan perencanaan dan mengelola dana sebagai keberlanjutan usahanya, sehingga bisa menjadi bekal untuk meningkatkan usahanya.



Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan tentang Perencanaan dan Pengelolaan Dana UMKM



Gambar 3. Peserta pelatihan



Gambar 4. Foto bersama diakhir kegiatan

Kegiatan ini diikuti oleh 23 responden yang terdiri dari pelaku usaha kerupuk kemplang maupun penjualan dari hasil perkebunan seperti nanas dan ubi yang telah menjadi ciri khas makanan di daerah tersebut. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah serta diskusi antar pemateri dan responden agar informasi yang disampaikan lebih mudah diterima. Pada sesi awal Peserta pelatihan diberikan kuesioner pre-test sebelum dijabarkannya materi tentang perencanaan dan pengelolaan dana sebagai upaya keberlanjutan UMKM, setelah itu memberikan pelatihan dengan metode ceramah dan berdialog. Dan pada sesi akhir untuk evaluasi para responden diberikan kuesioner dengan pertanyaan yang sama post-test. Hasil pre-test dan post-test para pelaku UMKM dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengetahuan pelaku UMKM Kecamatan Lembak

NO	PERTANYAAN	PRE TEST			POST TEST		
		YA	TIDAK	%	YA	TIDAK	%
1	Saya pernah mengikuti kegiatan pelatihan tentang perencanaan dan pengelolaan dana untuk umkm	5	18	21,7%	23	0	100%
2	Saya akan sudah membuat perencanaan dana sederhana	7	16	30,4%	23	0	100%
3	Saya memanfaatkan perencanaan dana agar terhindar dari kesalahan dan resiko	6	17	26,1%	23	0	100%
4	Saya melakukan investasi dan menabung untuk menunjang keuntungan usaha saya	4	19	17,3%	23	0	100%
5	Saya selalu menggunakan dana usaha sesuai dengan apa yang telah saya rencanakan	5	18	21,7%	23	0	100%
6	Saya telah mengelola dana usaha dengan baik dan sesuai	7	16	30,4%	23	0	100%
7	Saya selalu menggunakan dana usaha untuk kegiatan usaha, dan tidak pernah menggunakan dana pribadi	5	18	21,7%	23	0	100%
8	Saya membuat catatan laporan keuangan sederhana agar pengeluaran tetap terkendali	6	17	26,1%	23	0	100%
9	Penggunaan dana usaha selalu saya tinjau setiap periode yang telah saya tentukan	4	19	17,3%	23	0	100%
10	Perencanaan dan pengelolaan dana sangat penting untuk menunjang keberlanjutan UMKM	6	17	26,1%	23	0	100%

Perlu dipahami bahwa perencanaan dana tentu ditujukan agar pelaku usaha merasa tenang dan nyaman saat menghadapi kondisi yang kurang menguntungkan seperti resiko; inflasi; resesi maupun pandemi (Setyorini et al., 2021). Beberapa masalah yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan dalam perilaku manajemen seringkali tidak diperhatikan dan diabaikan oleh para pelaku UMKM (Yulianto & Setiawan, 2021). Pada awalnya aktivitas keuangan UMKM di Desa Lembak hanya melakukan pembukuan secara manual dengan pencatatan pendapatan yang di data hanya dengan nota penjualan dan pembelian saja serta pengeluaran hanya meliputi gaji karyawan; biaya operasional; biaya bahan baku dan operasional. Dengan pencatatan arus kas yang dilakukan dengan cara manual sedikit banyak pasti menimbulkan ketidakteelitian bahkan ada pula yang tidak membuat laporan keuangannya sama sekali.

Hampir seluruh UMKM melakukan hal yang sama sehingga pergerakan usaha masih jalan ditempat dan tidak ada target tujuan yang harus dicapai dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Penelitian yang dilakukan (Susanti, 2020) juga menyebutkan Kendala yang dihadapi UMKM kelompok ini juga dikarenakan kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dalam menggunakan teknologi sehingga sedikit banyak para pelaku UMKM tidak memiliki rencana/strategi untuk upaya mengembangkan bisnisnya secara online dan juga tidak memiliki keinginan lebih karena factor usia dan kurangnya dukungan aspek infrastruktur. Berdasarkan tabel diatas juga sudah terlihat bahwa para responden sudah mengetahui pentingnya perencanaan dan pengelolaan dana untuk upaya meningkatkan UMKM, dan beberapa dari responden juga sangat antusias untuk mulai mengelola keuangan menggunakan akuntansi. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini membuat para pelaku usaha di Desa Lembak menjadi lebih peka dan tergerak untuk mulai membuat perencanaan dan pengelolaan dana sebagai upaya keberlanjutan usahanya

menggunakan metode pencatatan yang lebih rapi. Responden mulai memahami bahwa perencanaan perlu dilakukan sedini mungkin untuk mencegah dana berada di kondisi yang tidak sehat. Pada evaluasi akhir kegiatan pelatihan ini, para responden menilai bahwa kegiatan pelatihan ini sangat memberikan dampak baik untuk seluruh peserta, mulai dari awal hingga akhir sebanyak 98% responden mengungkapkan bahwa kegiatan seperti ini bisa meningkatkan kapasitas mereka dan juga para responden menilai bahwa kemampuan para pelatih dalam mendampingi selama kegiatan serta proses penyampaian materi sangat baik dan mudah dimengerti.

#### 4. KESIMPULAN

Untuk mendapatkan hasil maksimal dari perencanaan dan pengelolaan dana banyak hal yang perlu diperhatikan yaitu dengan menentukan tujuan, target spesifik dan rentang waktunya. Pelaku UMKM harus memahami keputusan dana itu sendiri dengan memperhatikan kemungkinan yang akan terjadi dan tidak bisa dikendalikan seperti perubahan suku bunga, fluktuasi pasar modal, inflasi dan yang terakhir untuk melakukan evaluasi keuangan secara berkala. Perencanaan keuangan yang bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu mengikuti perubahan kondisi dan gaya hidup maka dari itu fungsi mengelola dana sangat diperlukan agar berjalan tetap pada jalurnya. Hasil dari kegiatan responden memberikan respon yang positif. Responden mulai coba untuk membuat perencanaan dana dan menyusun laporan keuangan serta mulai mengimplementasikannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alimbudiono, R. S. (2009). Perencanaan dan Pengendalian Keuangan. In *Buku Refrensi* (Issue Mi, pp. 5–24).
- Amirya, M. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Bagi Mahasiswa Universitas Terbuka. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 56–62. <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i2.274>
- Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*., 1(6), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
- Ismanto, H., Pratiwi, T., Zulianti, N., & Qofur, A. A. (2022). the Role of Competencies, Financial Planning, and Access To Finance in Explaining Smes Financial Innovation. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 24(1), 44–51. <https://doi.org/10.9744/jmk.24.1.44-51>
- Mu'izzuddin, Taufik, Ghasarma, R., Putri, L., & Adam, M. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Financial Literacy; Strategies and Concepts in Understanding the Financial Planning With Self-Efficacy Theory and Goal Setting Theory of Motivation Approach. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 182–188. <http://www.econjournals.com>
- Natsir, K., & Waani, A. M. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Umkm Berbasis Digital. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(1), 55–64.
- Rita, M. R., & Santoso, B. (2017). Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 212–227. <https://doi.org/10.24912/je.v20i2.157>
- Sabiq Hilal Al Falih, M., Rizqi, R. M., & Adhitya Ananda, N. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302>
- Sawitri, A. P., Sugijanto, Handayani, C. M. S., & Aripriabowo, T. (2022). Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM di Lingkungan Warga Sepanjang Kecamatan Taman Sidoarjo. *Ekobis Abdimas: Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat*, 3, 99–104.  
<https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/ekobisabdimas/article/view/5840>
- Setyorini, N., Indiworo, R. H. E., & Sutrisno, S. (2021). The Role Financial Literacy and Financial Planning to Increase Financial Resilience: Household Behaviour as Mediating Variable. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 36(2), 243. <https://doi.org/10.24856/mem.v36i2.2179>
- Sivakumar, K. (2015). Analytical Investigation of Financial Planning and Control Practices: A Case Analysis. *International Journal of Economics and Financial Research*, 1(2), 24–34.
- Susanti, elisa. (2020). *Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Kecamatan Jatiningor*. 1(2), 36–50.
- Widiiotra, H. D., Junaedi, I., Logiwi, M. B., Nugrahanti, T. P., Wahyuni, S., Lanjarsih, L., Sari, B. R., Bhakti, D. P., Lutfie, H., Alwyni, F. A., & Susi, R. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 76–90. <https://doi.org/10.56174/jap.v2i2.432>
- Yulianto, A. R., & Setiawan, W. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan bagi UMKM “Kelompok Binaan Handayani Catering” di Tengah Covid 19. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.26714/jsm.4.1.2021.60-68>